



**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY.I USIA 22 TAHUN
DI PMB SIWI BERGAS**

ARTIKEL

**Oleh :
JIHAN AL HANIN
040117A025**

**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
UNGARAN
2020**

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pelayanan komprehensif dan berkualitas merupakan pelayanan antenatal terpadu yang dilakukan tenaga kesehatan melalui pelayanan kesehatan yang meliputi kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan konseling KB yang mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, hal tersebut bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat dan melahirkan bayi yang sehat (Mulati, 2015).

Perawatan *Continuity of care*, dalam Bahasa Indonesia dapat diartikan dengan bidan sebagai orang yang selalu berada bersama ibu untuk memberikan dukungan saat ibu melahirkan. Bidan juga memegang peran penting untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan keluarga sebelum konsepsi, antenatal, pascanatal, dan juga KB. Sehingga bidan diharuskan memberi pelayanan yang kontinu mulai dari ANC, INC, Asuhan BBL, Asuhan post partum, Asuhan Neonatus, dan pelayanan KB yang berkualitas (Sulis, 2017).

Sebagai upaya untuk menurunkan AKI dan AKB, pemerintah Jawa Tengah meluncurkan program yaitu Jateng Gayeng Nginceng Wong Meteng (SNG) untuk menyelamatkan ibu dan bayi dengan kegiatan pendampingan ibu hamil sampai masa nifas oleh semua unsur yang ada dimasyarakat termasuk mahasiswa, kader, tokoh masyarakat dan tokoh agama. Pendampingan dengan mengetahui setiap kondisi ibu hamil termasuk faktor resiko. Dengan aplikasi Jateng gayeng bisa melihat kondisi ibu selama hamil termasuk persiapan rumah sakit pada saat kelahiran (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2018).

Berdasarkan data ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas yang diperoleh dari PMB Siwi Indriatni Bergas. Data diambil dari mulai bulan Januari sampai bulan Juli 2019 terdapat ibu hamil melakukan ANC sebanyak 244 orang, yaitu ibu hamil trimester satu sebanyak 85 orang, ibu hamil trimester dua sebanyak 83 orang, dan ibu hamil trimester tiga sebanyak 76 orang, bersalin 22 orang, nifas 26 orang, dan BBL sebanyak 26 orang. Selama bulan Januari sampai dengan bulan Juli 2019 tidak terdapat kematian ibu dan kematian bayi.

METODE

Metode yang digunakan penulis yaitu menggunakan studi kasus dengan cara mengambil kasus ibu hamil trimester III fisiologis dengan usia kehamilan minimal 28-40 minggu. Asuhan yang diberikan adalah asuhan secara komprehensif mulai dari hamil, bersalin, dan bayi baru lahir dan nifas. Waktu pengambilan kasus dimulai sejak bulan November 2020 sampai bulan April 2020 di PMB Siwi Bergas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kehamilan

Pada kunjungan kedua didapatkan identifikasi data sebagai berikut : Ibu mengatakan bernama Ny. I umur 22 tahun, sedang hamil anak pertama, belum pernah melahirkan, dan belum pernah keguguran. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir tanggal 22 Juni 2019. Ibu mengatakan kram kaki sejak 2

hari yang lalu. Sehingga dalam Analisa Data diperoleh diagnosa kebidanan Ny. I G1P0A0 umur 22 tahun umur kehamilan 36 minggu 5 hari fisiologis. Pada kasus Ny. I ditemukan masalah ibu mengatakan kram kaki sejak 2 hari yang lalu sehingga muncul kebutuhan, yaitu pemberian senam hamil untuk mengurangi keluhan pada kram kaki ibu. Berdasarkan hasil penelitian oleh Kudarti, dkk (2019) dengan judul *Kelas Prenatal Yoga Mengatasi Nyeri Punggung dan Kram : Presepsi Ibu Hamil Trimester 3* menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan ibu hamil yang mengikuti kelas prenatal yoga dapat mengurangi keluhan yang sering terjadi pada ibu hamil trimester 3 seperti pegal pada pinggang dan punggung serta kram. Latihan pernafasan dalam prenatal yoga juga dapat mengurangi keluhan sesak nafas. Simpulan pada penelitian ini bahwa ibu hamil yang mengikuti kelas prenatal yoga secara teratur dapat mengurangi keluhan pegel, nyeri punggung maupun kram yang sering dialami oleh ibu pada kehamilannya trimester 3.

2. Persalinan

Ibu mengatakan kenceng-kenceng semakin lama semakin kuat dan nyeri menjalar dari pinggang bagian belakang menjalar ke perut bagian bawah. Ibu sudah mengeluarkan lendir darah, ketuban sudah pecah. Sehingga dalam Analisa Data kala I diperoleh diagnosa kebidanan Ny. I G1P0A0 umur 22 tahun umur kehamilan 38 minggu inpartu kala I fase aktif. Pada kasus Ny. I ditemukan masalah ibu merasakan nyeri dibagian pinggang menjalar ke perut bagian bawah sehingga muncul kebutuhan, yaitu mengajarkan ibu tehnik relaksasi untuk mengurangi rasa nyeri dan memberikan asuhan kebidanan masase punggung untuk mengurangi rasa nyeri yang di rasakan ibu. Menurut Esti Handayani dan Pramono Giri Kiswoyo (2012) dalam penelitian yang berjudul *Pengaruh Masase Punggung Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Normal*, menyatakan bahwa masase punggung pada ibu bersalin kala I dapat mengurangi tingkat nyeri yang dirasakan ibu (Handayani and Kiswoyo, 2012) dalam hal ini tidak ditemukan kesenjangan teori dan praktik.

3. Nifas

Ibu bernama Ny. I umur 22 tahun, 7 hari masa nifas. Sehingga dalam Analisa Data diperoleh diagnosa kebidanan Ny. I umur 22 tahun P1A0 7 hari postpartum fisiologis. Pada kasus Ny. I ditemukan masalah puting susu lecet sehingga muncul kebutuhan pemberian KIE perawatan payudara. Menurut (Prawirohardjo, 2010) puting lecet biasanya terjadi karena perlekatan ibu-bayi sewaktu menyusui tidak benar. Seringkali juga dapat disebabkan infeksi oleh Candida. Pada keadaan puting susu yang lecet, maka dapat dilakukan cara-cara periksa apakah perlekatan ibu-bayi salah, periksa apakah terdapat infeksi oleh Candida berupa kulit yang merah, berkilat, dan rerasa sakit. Mengajarkan ibu terus memberikan ASI apabila luka tidak begitu sakit, jika sangat sakit, ASI dapat diperah. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa keluhan yang dialami ibu adalah hal yang fisiologis, karena puting susu yang lecet disebabkan tehnik menyusui yang kurang benar. Tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik. Ibu diberikan perawatan payudara untuk melancarkan dan memperbanyak ASI, hal ini sesuai dengan teori. Menurut Febriyanti, dkk

(2016) dalam jurnal penelitian *Hubungan Perilaku Perawatan Payudara dengan Kelancaran ASI pada Ibu Menyusui di Desa Puguh Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal*, bahwa perilaku perawatan payudara yang baik akan membantu kelancaran ASI pada ibu menyusui (Febriyanti and dkk, 2016).

4. Bayi Baru Lahir

Pada KN III By. Ny. I identifikasi data yang diperoleh yaitu ibu mengatakan bernama Ny. I, bayinya berumur 14 hari. Sehingga diperoleh diagnosa kebidanan By. Ny. I umur 14 hari fisiologis. Dalam hal ini ibu diberikan KIE mengenai imunisasi dasar yaitu imunisasi BCG dan polio. Imunisasi BCG dan polio harus segera diberikan pada bayi segera setelah lahir yang bertujuan untuk memberikan kekebalan tubuh terhadap penyakit Tuberculosis dan mencegah polio. Imunisasi BCG dan polio harus diberikan pada bayi segera setelah lahir atau pada umur 1 bulan. By. Ny. I juga diberikan asuhan menganjurkan ibu untuk menimbang bayi setiap bulannya di posyandu.

Menurut (Munthe, 2019) pemberian imunisasi wajib yang dianjurkan adalah :

Tabel 1.1 Imunisasi Wajib

Vaksin	Jadwal Imunisasi	Tujuan/Manfaat
Hepatitis B	0-7 hari (Hb0)	Mencegah Hepatitis B dan kerusakan hati
BCG	1 bulan	Mencegah TBC (<i>Tuberculosis</i>) yang berat
Polio, IPV	1-4 bulan	Melindungi polio yang dapat menyebabkan lumpuh layu pada tungkai atau lengan
DPT, HB, HIB	2-18 bulan	- Mencegah difteri yang menyebabkan penyumbatan jalan nafas - Batuk rejan (batuk 100 hari) - Tetanus - Hepatitis B

menyebabkan

kerusakan hati

- Infeksi HIB

menyebabkan

meningitis

(radang selaput

otak).

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang penulis dapatkan dalam Karya Tulis Ilmiah ini, maka penulis akan mengungkapkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. I berjalan dengan baik. Dari data yang telah didapatkan penulis melalui pengkajian subyektif, obyektif, intrpretasi, rencana asuhan hingga evaluasi. Pada kunjungan pertama Ny. I diberikan asuhan KIE pentingnya nutrisi bagi ibu hamil, hal ini dikarenakan Ny. I mempunyai keluhan tidak nafsu makan. Evaluasi yang didapatkan yaitu ibu sudah mengerti nutrisi pada ibu hamil, dan bersedia mengikuti anjuran yang diberikan. Pada kunjungan yang kedua didapatkan data subyektif merasakan kram kaki, sehingga diberikan asuhan mengajarkan senam hamil kepada ibu, evaluasi yang diperoleh Ibu sudah ikut melakukan senam hamil selama \pm 10 menit, dan ibu mengatakan kaki sudah sedikit tidak kram. Tidak terdapat keluhan yang bersifat abnormal pada Ny. I selama hamil.
2. Asuhan kebidanan pada persalinan pada Ny. I umur 22 tahun, ditemukan masalah ibu merasakan nyeri dibagian pinggang menjalar ke perut bagian bawah sehingga muncul kebutuhan, yaitu mengajarkan ibu tehnik relaksasi untuk mengurangi rasa nyeri dan memberikan asuhan kebidanan masasse punggung untuk mengurangi rasakan nyeri yang di rasakan ibu. Hasilnya ibu bersedia melakukan tehnik pernafasan yang diajarkan, dan massase punggung sudah dilakukan, ibu merasa nyerinya sedikit berkurang dan lebih rileks. Dalam tahap persalinan tidak ditemukan kegawatdaruratan pada Ny. I.
3. Asuhan kebidanan nifas pada Ny. I dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan. Selama kunjungan tidak ditemukan komplikasi-komplikasi yang ada pada Ny. I. Asuhan yang diberikan pada kunjungan pertama pada kunjungan kedua yaitu memberitahu ibu bahawa penyebab keluhan yang di rasakan ibu adalah hal yang fisiologis dialami ibu nifas, karena ibu mengeluhkan masih merasakan perut terasa mules. Evaluasi yang didapatkan yaitu ibu sudah mengerti apa yang telah disampaikan. Pada kunjungan nifas ke dua, ibu diberikan asuhan kebidanan berupa tehnik menyusui yang benar. Evaluasinya ibu sudah mengerti penjelasan yang disampaikan dan ibu sudah dapat melakukan dengan baik. Pada kunjungan nifas ke tiga, ibu diberikan senam nifas untuk menjaga kebugaran tubuhnya, karena ibu selalu terbangun malam

hari untuk menyusui bayinya. Evaluasinya adalah ibu dapat melakukan senam nifas dengan membaca leaflet yang diberikan. Pada kunjungan ke empat, ibu diberikan asuhan berupa pemberian konseling tentang KB dini, dan menganjurkan ibu untuk memilih rencana untuk ber KB. Evaluasi yang didapat, ibu bersedia untuk KB secara dini dengan persetujuan suami, dan ibu telah berencana memilih KB suntik 3 bulan.

4. Pada asuhan kebidanan By. Ny. I diberikan asuhan selama 3x kunjungan, pada kunjungan pertama BBL diberikan asuhan berupa pemberian imunisasi Hb0 pada bayi, untuk mencegah Hepatitis B. Evaluasi : Bayi sudah di berikan suntikan imunisasi Hb0. Pada kunjungan kedua BBL diberikan asuhan pemeriksaan ulang dengan hasil, abdomen : bulat, tidak ada massa abnormal. Tali pusat sudah kering dan sudah lepas, tidak kemerahan, tidak tampak nanah. Pada kunjungan terakhir BBL diberikan anjuran untuk pemberian imunisasi dasar yaitu imunisasi BCG. Evaluasi : Ibu bersedia melakukan kunjungan untuk pemberian imunisasi BCG dan Polio.

DAFTAR PUSTAKA

- Baety, Aprilia Nurul. 2012 .*Kehamilan dan persalinan*.Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Bahiyatun .2015. *The Differences of time Release of Placenta and the Amount of Bleeding in the Mother with and without Implement the Early Initiation of Breastfeeding (EIB) Perbedaan Lama Pelepasan Plasenta dan Jumlah Perdarahan pada Ibu yang Melaksanakan dan Tidak Melaksanakan*.
- Diana,Sulis.2017.*Model Asuhan Kebidanan Continuity Of Care*.Surakarta:CV Kekata Grup
- Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang.2017.Profil Kesehatan Kabupaten Semarang 2017
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa.2017.Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2017
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa.2018.Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2018
- Febriyanti, B. I. and dkk .2016 .*Hubungan Perilaku Perawatan Payudara dengan Kelancaran ASI pada Ibu Menyusui di Desa Puguh Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal*.Ilmu Kesehatan.Available at: www.e-journal.com.
- Handayani, E. and Kiswoyo, P. G.Pengaruh Masase Punggung Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Normal.Kebidanan, IV(2). Available at: www.e-journal.com.
- Hidayat, A. 2014. *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hindun, B. and H, F. 2010 .*Perbedaan Waktu Lepasnya Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir dengan Perawatan Kasa Alkohol 70% dan Kasa Kering*. Penelitian Politeknik Kesehatan, VI(3). Available at: www.e-journal.com
- Kementrian Kesehatan RI.2013.*Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan dan Rujukan*.Jakarta: Kemenkes RI
- Kurniarum.2016.*Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*.Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Legawati.2018.*Asuhan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*.Malang: Wineka Media

- Mulati E, dkk.2015.*Buku ajar kesehatan ibu dan anak*. Jakarta: Pusdiknakes.
- Mundarti .2012 .*Hubungan Lama Inisiasi Menyusu Dini dengan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir* di Wilayah Puskesmas Bandongan Kabupaten Magelang.Kebidanan, IV(1). Available at: www.e-jurnal.com.
- Munthe.2019.*Buku Ajar Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (Continuity Of Care)*.Jakarta:Trans Info Media.
- Noorbaya.2019.*Panduan Belajar Asuhan Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Prasekolah*.Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurjasmii, E.2016.*Buku Acuan Midwifery Update 2016*. Jakarta: PP IBI.
- Prastika, D. A., Setiani, O. and Sumarni, S. 2016 .*Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Kebidanan Program Magister Kesehatan Lingkungan UNDIP Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Semarang Jurusan Kebidanan*.Avaible at: www.e-journal.com.
- Prawirohardjo.2010.*Ilmu Kebidanan*.Jakarta: PT. Bina Pustaka
- Prawirohardjo.2016.*Ilmu Kebidanan*.Jakarta: PT. Bina Pustaka
- Purwaningsih, E., Lasiyem and Mawarti, D.2015.*Hubungan Konsumsi Makanan Protein Hewani pada Ibu Nifas Dengan Penyembuhan Luka Perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Tengah Jurnal Involusi Kebidanan. Kebidanan, VII(12)*.Available at: www.e-journal.com.
- R, A., Rosidah, T. and Marharani, A.2016.*Hubungan Pelaksanaan Senam Hamil dengan Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester III di Bidan Praktik Mandiri Supadmi.Jurnal Involusi Kebidanan, 7(12)*. Available at: www.e-jurnal.com.
- Rukiyah, Yulianti.2012.*Neonatus Bayidan Anak Balita*.Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Subiyatin Aning.2017.*Dokumentasi Kebidanan*.Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Sujiyatini, dkk.2011.*Asuhan Kebidanan Persalinan II (Persalinan)*.Yogyakarta: Rohima Press
- Sumantri.2018.*Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Wahyuningsih Elly Dwi.2018.*Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*.Jakarta: Kemenkes RI
- Walyani.2012.*Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*.Yogyakarta: Pustaka Barupress.
- Walyani.2016.*Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*.Yogyakarta: Pustaka Barupress.
- Walyani.2017.*Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui*.Yogyakarta: Pustaka Barupress.